

Analisis Niat Pekerja Kerah Biru Menggunakan Aplikasi Pencarian Kerja untuk Memakai Fitur pada Aplikasi Pencarian Kerja Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology = Analysis of Blue Collar Workers Intention to Use a Job Seeking Application to Use a Job Seeking Application Feature Using Unified Theory Acceptance and Use of Technology Model

Gusti Ayu Rifamutia Krishna Devi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920526239&lokasi=lokal>

Abstrak

Munculnya teknologi telah memberikan dampak kemajuan terhadap industri perekrutan, mengubah metode tradisional menjadi proses yang lebih efisien dan jelas. Dengan integrasi platform dan alat digital, saat ini perekrut memiliki akses ke berbagai kemajuan teknologi yang meningkatkan kemampuan mereka untuk menarik dan merekrut talenta terbaik. Pekerja kerah biru adalah anggota kelas pekerja yang melakukan pekerjaan manual. Studi ini berfokus pada analisis niat pekerja kerah biru untuk menggunakan platform e-recruiting yang bernama Pintarnya, menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM). Sebanyak 212 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dapat membantu menganalisis faktor Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition yang mempengaruhi kesediaan mereka untuk mengadopsi platform Pintarnya. Berdasarkan hasil pengolahan data, usage behavior dipengaruhi oleh behavioral intention, behavioral intention dipengaruhi oleh performance expectancy dan social influence. Melalui analisis data, dirumuskan strategi komprehensif dengan menggunakan matriks SWOT dan metode penilaian RICE. Strategi ini bertujuan guna memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses rekrutmen, mengatasi hambatan potensial, dan mengoptimalkan efektivitas platform. Temuan dan strategi yang diprioritaskan dari penelitian ini dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam industri perekrutan, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan membuat keputusan untuk meningkatkan adopsi dan pemanfaatan platform perekrutan elektronik seperti Pintarnya di kalangan pekerja kerah biru.

..... The advent of technology has revolutionized the recruiting industry, transforming traditional methods into more efficient and streamlined processes. With the integration of digital platforms and tools, recruiters now have access to a wide range of technological advancements that enhance their ability to attract and hire top talent. A blue-collar worker is a member of the working class who does manual labor and/or skilled trades. Blue-collar jobs can be either skilled or unskilled. This study focuses on analyzing the intentions of blue-collar workers to use the e-recruiting platform called Pintarnya, employing the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model and Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM). A total of 212 respondents participated in the study, shedding light on the factors of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions influencing their willingness to adopt the Pintarnya platform. Based on the results of data processing, usage behavior is influenced by performance expectations, social influence and behavioral intentions. Through data analysis, a comprehensive strategy was formulated by utilizing the SWOT matrix and the RICE scoring method. This strategy aims to benefit technology to enhance the recruitment process, addressing potential barriers and

optimizing the platform's effectiveness. The findings and prioritized strategies from this research can be valuable resources for stakeholders in the recruitment industry, enabling them to harness the power of technology and make informed decisions to enhance the adoption and utilization of e-recruiting platforms like Pintarnya among blue-collar workers.